

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis dari persamaan regresi linier dengan menggunakan model permintaan input dan *partial adjustment model* serta pembahasan secara terperinci maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Baik dalam jangka pendek dan jangka panjang, fungsi permintaan gas pada sektor industri pengolahan di Sumatera Utara dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh harga gas dan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendapatan industri pengolahan dan permintaan gas tahun sebelumnya. Sedangkan harga BBM tertimbang tidak berpengaruh secara statistik terhadap permintaan gas pada sektor industri pengolahan di Sumatera Utara. Namun pengaruh harga gas dan pendapatan industri pengolahan lebih besar pada jangka panjang daripada jangka pendek.
- b. Nilai koefisien elastisitas harga gas terhadap permintaan gas menunjukkan bahwa gas merupakan barang normal pada industri pengolahan. Elastisitas permintaan gas dengan harga gas bersifat inelastis, dimana perubahan harga yang relatif besar tidak akan mengubah permintaannya dalam jumlah yang banyak. Hal ini disebabkan gas merupakan kebutuhan pokok dan barang normal bagi industri, dimana untuk melakukan proses produksi, perusahaan memerlukan bahan bakar. Penemuan empiris studi ini mengenai elastisitas harga sendiri mempunyai implikasi bahwa

kebijakan harga dapat memegang peranan dalam meningkatkan permintaan gas di industri pengolahan di Sumatera Utara.

Nilai koefisien elastisitas harga BBM tertimbang terhadap permintaan gas menunjukkan bahwa BBM tertimbang merupakan barang substitusi. Elastisitas permintaan gas dengan harga BBM tertimbang bersifat inelastis, dimana perubahan harga yang relatif besar tidak akan mengubah permintaannya dalam jumlah yang banyak.

Nilai koefisien pendapatan industri pengolahan terhadap permintaan gas di industri pengolahan dalam persamaan regresi bernilai positif dan lebih kecil dari satu, maka elastisitas pendapatan bersifat inelastis. Nilai koefisien elastisitas pendapatan bernilai kecil, hal ini menunjukkan bahwa gas merupakan kebutuhan pokok (*necessary*) pada industri pengolahan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi linier dan bagaimana *variable* bebas menjelaskan pengaruh jumlah permintaan gas di industri pengolahan di Sumatera Utara, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Industri pengolahan di Sumatera Utara diharapkan menggunakan bahan bakar gas dalam proses produksinya. Hal ini disebabkan dari segi harga, harga gas lebih murah dan lebih stabil kenaikan harganya dibandingkan harga BBM. Selain itu, dengan menggunakan bahan bakar gas, industri pengolahan telah membantu pemerintah dalam program diversifikasi energi yang mengurangi penggunaan BBM dan menghemat anggaran pemerintah.

- b. Pemerintah perlu memperhatikan dan menjaga kestabilan harga gas, menjaga keamanan dalam pemakaian gas dan pengadaan gas yang tetap tersedia di industri pengolahan, karena gas merupakan barang kebutuhan pokok (*necessary*) dalam proses kegiatan produksi di sektor industri pengolahan.
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mencari model dan variabel lain yang lebih baik dalam mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan gas di industri pengolahan di Sumatera Utara.

